

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor terbesar yang telah mengalami eksistensi dan evolusi dari masa ke masa.¹ Perkembangan arus globalisasi berhasil membawa sektor pariwisata berprogres lebih pesat sehingga dapat memperluas jangkauan *marketing* kepariwisataan. Pemerintah pada tahun 1960 menyatakan bahwa kegiatan *marketing* pariwisata memberikan dampak kemajuan sosial ekonomi banyak pihak seperti masyarakat sekitar dan peningkatan devisa negara.

Pesatnya perkembangan sektor pariwisata menyebabkan banyaknya wisatawan yang mengunjungi obyek pariwisata di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia.² Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata adalah provinsi Jawa Tengah. Provinsi Jawa Tengah menyuguhkan berbagai macam pariwisata seperti visualisasi alam yang indah, budaya masyarakat, seni, dan juga sejarah. Berkaitan dengan wisata sejarah di Jawa Tengah terdapat makam Sunan Muria tepatnya berada di Desa Colo Muria Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Sunan Muria atau Raden Umar Sa'id merupakan salah satu wali *sanga* yang menyebarkan Islam di tanah Jawa, beliau berjuang di daerah pegunungan muria hingga akhir hayatnya sehingga dimakamkan di Gunung Muria. Atas dasar pertimbangan itu, maka berbagai sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pengembangan objek dan daya tarik wisata dibangun di sana.

Pada akhir tahun 2019 tepatnya pada bulan Desember, dunia dihebohkan dengan sebuah kejadian yang diduga sebagai kasus pneumonia yang etiologinya tidak diketahui yang kasus tersebut berasal dari Kota Wuhan, China. China mengidentifikasi pneumonia tersebut pada tanggal 7 Januari

¹ Gusti Bagus Rai Utama, *Pengantar Industri Pariwisata*, (Deepublish: Yogyakarta, 2014), 1.

² Marsono dkk, *Dampak Pariwisata Religi Kawasan Masjid Sunan Kudus Terhadap Ekonomi, Lingkungan, Dan Sosial Budaya*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), 1.

2020 sebagai jenis baru Coronavirus.³ *World Health Organization* (WHO) menjelaskan bahwa Corona virus adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Infeksi virus ini di sebut Covid-19. Virus Corona menyebabkan penyakit flu biasa sampai penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernapasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernapasan Akut Parah (SARS-CoV). Sampai saat ini terdapat 188 negara yang mengkonfirmasi terkena virus Corona.⁴

Peningkatan penyebaran wabah virus Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia, maka mengharuskan pemerintah Indonesia mengambil sikap. Pemerintah RI menyarankan setiap individu menerapkan *sosial distancing* untuk menghadapi pandemi Covid-19. Di Indonesia sendiri *sosial distancing* merupakan respon yang dilakukan dengan himbuan, bekerja dari rumah, dan belajar dari rumah sehingga keseluruhan kegiatan ada di rumah yang di kenal dengan *stay at home*.⁵ Selain itu pemerintah juga menerapkan kebijakan PSBB. PSBB memberikan peluang bagi Pemerintah Daerah untuk membatasi pergerakan orang dan barang di daerah kewenangannya, namun dengan catatan pembatasan ini dilakukan atas izin Pemerintah Pusat. Sebagai bentuk regulasi yang mengatur tentang PSBB ini diterbitkan Keputusan Presiden No. 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) yang di tanda tangani oleh presiden Jokowi pada 31 Maret 2020.⁶

Penyebaran virus Corona yang telah meluas ke berbagai belahan dunia membawa dampak pada perekonomian Indonesia, baik dari sisi perdagangan, investasi dan pariwisata. Penyakit Corona Virus 2019 (Covid-19) telah menginfeksi

³ Fakhrol Rozi Yamali dan Ririn Noviyanti Putri, "Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia," *Journal of Economics and Business* 4, no. 2 (2020): 384.

⁴ A. Ika Fahrika dan Juliansyah Roy, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Makro Ekonomi Di Indonesia dan Respon Kebijakan Yang Ditempuh," *Journal of Economy and Business* 16, no. 2 (2020): 207.

⁵ Jamaludin dkk, *Belajar Dari Covid-19 Perspektif Sosiologi, Budaya, Hukum Kebijakan & Pendidikan*, (Yayasan Kita Menulis Medan, 2020), 59.

⁶ Wijayanto dkk, *Nestapa Demokrasi Di Masa Pandemi:Refleksi 2020, Outlook 2021*, (LP3ES), 72.

jutaan orang di seluruh dunia. Dampak terhadap ekonomi diperkirakan akan besar dan dapat menyebabkan perekonomian suatu negara terpuruk. Jutaan orang akan jatuh ke dalam jurang kemiskinan.⁷

Wisatawan yang berkunjung ke wisata religi Makam Sunan Muria menyebabkan beberapa usaha tumbuh dan berkembang di sekitar lokasi wisata, terbukti bahwa terdapat banyak sekali pedagang yang berjualan di kawasan wisata religi makam Sunan Muria. Mulai dari menjual makanan, minuman, pakaian, souvenir hingga buah-buahan. Wisatawan yang datang ke wisata religi makam Sunan Muria tersebut memberikan beberapa dampak, salah satunya adalah dampak ekonomi. Dampak ekonomi tersebut meliputi dampak ekonomi langsung, dampak ekonomi tidak langsung, dan dampak ekonomi lanjutan. Dampak ekonomi langsung merupakan dampak yang timbul akibat dari aktifitas ekonomi yang terjadi antara wisatawan dengan masyarakat lokal yang memiliki usaha di lokasi wisata tersebut. Dampak ekonomi tidak langsung adalah manfaat yang diterima dari dampak langsung yang mengakibatkan kenaikan pada input dari suatu unit usaha. Dampak ekonomi lanjutan merupakan dampak ekonomi yang diperoleh berdasarkan pengeluaran yang dikeluarkan oleh tenaga kerja lokal yang berada di lokasi wisata.⁸

Departemen Budaya dan Pariwisata menjelaskan bahwa, tolak ukur keberhasilan pembangunan suatu pariwisata untuk memperoleh pemasukan adalah jumlah kunjungan, pengeluaran dan kunjungan wisatawan. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan maupun menggerakkan ekonomi dari suatu kota ke kota lain maupun dari perkotaan ke pedesaan, yaitu dapat berdampak pada peningkatan ekonomi dan

⁷ A. Ika Fahrika dan Juliansyah Roy, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Makro Ekonomi Di Indonesia dan Respon Kebijakan Yang Ditempuh," *Journal of Economy and Business* 16, no. 2 (2020): 207.

⁸ Auliyaur Rohman, "Dampak Ekonomi Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Wisata Religi Makam Sunan Drajat Lamongan," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 3, no. 2 (2016):115-116.

pendapatan daerah wisata yang bersangkutan.⁹ Seperti halnya wisata Religi Makam Sunan Muria, hampir seluruh masyarakat Desa Colo mencukupi perekonomiannya dari usaha-usaha yang dilakukan di sekitar lokasi wisata religi Makam Sunan Muria, yang mana setiap harinya banyak sekali wisatawan yang berkunjung, terlebih pada saat haul Makam Sunan Muria, menjelang bulan Ramadhan dan saat liburan sekolah jumlah pengunjung meningkat dari hari-hari biasanya.

Namun sejak adanya penyebaran Covid-19 menyebabkan penurunan jumlah pengunjung hingga penutupan lokasi tempat wisata yang mengancam eksistensi pelaku usaha UMKM Wisata Religi Sunan Muria sebagai pelaku UMKM di sektor pariwisata. Bahkan para pelaku UMKM mengalami penurunan pendapatan yang sangat drastis sejak adanya Covid-19. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui dampak yang dialami, peran yang dilakukan pemerintah dan pengelola, serta strategi bertahan hidup bagi pelaku UMKM khususnya pelaku UMKM Wisata Religi Sunan Muria untuk dapat terus mempertahankan usahanya di tengah pandemi Covid-19.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu, penelitian dari Khofiah Nur Ihza menemukan bahwa UMKM merupakan usaha produktif yang kuat yaitu usaha yang berdiri sendiri dan tidak bergantung pada lembaga manapun. Sejak dampak Covid-19 hasil UMKM mengalami penurunan pendapatan dan daya beli masyarakat. Oleh karena itu, untuk tetap mempertahankan bisnisnya perlu menerapkan hal-hal antara lain, mempelajari teknologi, menggunakan e-commerce, meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta mempromosikan usahanya melalui digital marketing.¹⁰

Sedangkan penelitian yang dilakukan Fajar Adi Prakoso mengungkapkan bahwa usaha yang paling terdampak Covid-19 adalah usaha industri *food & beverages*, karena adanya anjuran dari pemerintah untuk melarang makan di tempat dan

⁹ Auliyaur Rohman, "Dampak Ekonomi Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Wisata Religi Makam Sunan Drajat Lamongan," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 3, no. 2 (2016): 116.

¹⁰ Khofiah Nur Ihza, "Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus UMKM Ikhwa Comp Desa Watesprojo, Kemlagi, Mojokerto)," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1. no. 7 (2020).

tetep melakukan aktivitas dari rumah. Adapun strategi yang dilakukan yaitu dengan melakukan jual-beli secara online.¹¹

Penelitian selanjutnya penelitian oleh Rizky Andika, dkk. Menjelaskan bahwa pasar tradisional juga mengalami penurunan jumlah pengunjung dan penurunan pendapatan pedagang akibat dampak Covid-19. Sedangkan upaya pemerintah dalam menyikapi hal tersebut yaitu dengan memberikan stimulus berupa pengurangan tarif listrik, guna tetap menjaga kinerja karena tekanan perekonomian akibat pandemi Covid-19.¹²

Lebih lanjut penelitian oleh Febby Chyntia dan Erda Fitriani menjelaskan strategi bertahan hidup yang digunakan oleh pedagang di kawasan wisata Pacu jalur pada masa pandemi Covid-19 adalah dengan strategi aktif berjualan dengan berkeliling (mencari lokasi lain) serta dengan menambah pekerjaan, Strategi pasif dilakukan dengan cara pedagang berpandai-pandai dalam pengeluaran, berhemat atau mengatur pengeluaran rumah tangganya. Strategi jaringan yang dilakukan pedagang untuk mempertahankan hidupnya dengan memanfaatkan bantuan dari pemerintah, yaitu bantuan tunai langsung.¹³

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mencoba meneliti para pelaku usaha pariwisata Makam Sunan Muria sebagai objek penelitian dengan pertimbangan; pertama, sumber mata pencaharian masyarakat Desa Colo sebagai pelaku usaha di lokasi wisata Makam Sunan Muria, kedua, pelaku usaha sebagai terdampak pandemi Covid-19. Dengan demikian dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan peneliti melakukan penelitian disini. Dengan demikian peneliti memilih judul skripsi sebagai berikut: **“Analisis Strategi**

¹¹ Fajar Adi Prakoso, “Dampak Corona Virus Disease (Covid-19) Terhadap Industri Food & Beverages,” *Jurnal Manajemen Bisnis* 33. no. 2 (2020).

¹² Rizky Andika, Sindi Pratiwi, Aswatun Anisa, dan Salsabilah Aisyah Putri, “Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Mikro Pada Pasar Tradisional,” *Jurnal Ekonomi Islam* 1. no. 1 (2020).

¹³ Febby Chyntia dan Erda Fitriani, “Strategi Bertahan Hidup Pedagang di Kawasan Wisata Pacu Jalur Era Pandemi Covid-19.” *Journal of Anthropology* 2. no. 2 (2021).

Umkm Sunan Muria Menghadapi Dampak Pandemi Covid-19.”

B. Fokus Penelitian

Agar pembahasan tidak menyimpang dari yang diharapkan penelitian ini difokuskan pada:

1. Dampak yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19 pada usaha, peran lembaga terkait dan pemerintah dalam membantu dan strategi pelaku usaha dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19.
2. Penelitian dilakukan pada pedagang di sekitar kawasan wisata religi Sunan Muria Colo Dawe Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak Covid-19 terhadap UMKM religi Sunan Muria?
2. Bagaimana peran lembaga/pemerintah dalam membantu UMKM religi Sunan Muria dalam menghadapi dampak Covid-19?
3. Apa saja strategi yang digunakan UMKM Sunan Muria dalam menghadapi pandemi Covid-19?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi, dan menganalisis keadaan kegiatan usaha pariwisata di Desa Colo, dan untuk mengetahui dampak dan bagaimana pemerintah dan pengelola pedagang melakukan upaya untuk membantu pelaku UMKM pada masa pandemi dan mengetahui strategi yang digunakan para pelaku usaha dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan dapat memotivasi peneliti lain untuk

- meneliti secara lebih mendalam mengenai permasalahan yang sama.
- b. Sebagai bahan dasar atau acuan penelitian lebih lanjut mengenai Analisis Strategi Menghadapi Dampak Pandemi Covid-19.
2. Manfaat praktis
- a. Hasil penelitian dapat dijadikan referensi informasi dan mengetahui Analisis Strategi Menghadapi Dampak Pandemi Covid-19.
 - b. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai alternatif yang dapat digunakan pelaku UMKM untuk menghadapi dampak pandemi Covid-19.
 - c. Bagi penulis, dapat dijadikan sebagai motivasi untuk memperluas wawasan pemikiran dalam mengkaji masalah bisnis.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman terhadap keseluruhan isi skripsi ini, maka penulis akan mendiskripsikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Kajian Teori

Pada bab ini berisi tentang uraian dari teori-teori yang mendukung penelitian ini, seperti menguraikan sekilas tentang wisata, UMKM, Covid-19 dan Strategi.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan oleh penulis, meliputi jenis pendekatan yang digunakan, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Di bagian ini menjelaskan gambaran umum wisata Sunan Muria, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian dilapangan yakni tentang Analisis Strategi UMKM Sunan Muria Menghadapi Dampak Pandemi Covid-19

BAB V : Penutup

Bab ini menerangkan tentang kesimpulan dan saran. Dan pada bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran terakhir.

